

Webinar Pengabdian Masyarakat mengenai Transformasi Nilai dalam Manajemen Perubahan

Muhammad Iqbal Ismail¹, Ellin Marlina^{*2}, Lintang Cahya Adhi Putra³, Ranasari Bimanti Esthi⁴

¹PT. Indofarma, Tbk., ^{2,3,4}Pelita Bangsa University

*e-mail: marlina.112211455@mhs.pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Webinar ini dirancang untuk menjawab kebutuhan kritis akan praktik manajemen yang efektif dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Topik ini dipilih karena relevansinya dalam mempersiapkan pemimpin masa depan untuk menavigasi dan mendorong perubahan organisasi. Webinar ini menyasar mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dan menghadirkan praktisi berpengalaman dari PT. Indofarma, Tbk., yang memberikan wawasan industri yang berharga. Metode ini melibatkan fase terstruktur: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus pada pembelajaran interaktif melalui presentasi utama dan studi kasus. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang transformasi nilai dan prinsip-prinsip manajemen perubahan. Para peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menerapkan konsep-konsep ini, peningkatan keterampilan berpikir kritis, dan apresiasi yang lebih besar terhadap pembuatan kebijakan strategis dan inovasi. Umpan balik kuantitatif menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi, sementara data kualitatif menyoroti penerapan praktis dari pengetahuan yang diperoleh. Meskipun terdapat sedikit tantangan teknis, webinar ini berhasil menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan praktik di dunia nyata. Webinar ini memberikan pengalaman pembelajaran penting yang penting untuk mengembangkan pemimpin masa depan yang efektif. Keberhasilan inisiatif ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan wawasan industri praktis ke dalam lingkungan akademis. Upaya berkelanjutan untuk memperluas dan menyempurnakan webinar tersebut dapat lebih meningkatkan kesiapan siswa menghadapi tantangan manajemen bisnis modern.

Kata kunci: Transformasi Nilai, Manajemen Perubahan, Berbagi Pengetahuan, Pengabdian Masyarakat

Abstract

This webinar addresses the critical need for effective management practices in today's dynamic business environment. This topic was selected for its relevance in preparing future leaders to navigate and drive organizational change. This webinar targets Pelita Bangsa University students and presents experienced practitioners from PT. Indofarma Tbk., provides valuable industry insights. This method involves structured phases: planning, implementation, and evaluation, focusing on interactive learning through keynote presentations and case studies. The results significantly improved students' understanding of value transformation and change management principles. Participants reported increased confidence in applying these concepts, enhanced critical thinking skills, and a greater appreciation for strategic policymaking and innovation. Quantitative feedback indicates a high level of engagement, while qualitative data highlights the practical application of the knowledge gained. Despite a few technical challenges, this webinar successfully bridged the gap between theoretical knowledge and real-world practice. This webinar provides an important learning experience essential for developing effective future leaders. The success of this initiative underscores the importance of integrating practical industry insights into the academic environment. Continued efforts to expand and refine these webinars can further improve students' readiness to face the challenges of modern business management.

Keywords: Value Transformation, Change Management, Knowledge Sharing, Community Service

1. PENDAHULUAN

Di era yang ditandai dengan pesatnya globalisasi dan kemajuan teknologi, prinsip transformasi nilai dalam perubahan manajemen menjadi semakin penting (Helmold, 2023, Markovits, 2022, van de Poel, 2022). Universitas Pelita Bangsa menyadari kebutuhan tersebut dan telah menyelenggarakan webinar pengabdian masyarakat bertajuk “Transformasi Nilai dalam Manajemen Perubahan.” Inisiatif ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan wawasan kontemporer dan keterampilan praktis yang penting untuk menavigasi dan memimpin transformasi organisasi. Seminar ini menghadirkan narasumber terkemuka, Asisten Manajer Bisnis Internasional dan Manufaktur Produk Farmasi di PT Indofarma, Tbk (PT BiofarmaGroup), yaitu Dr. Muhammad Iqbal Ismail, S.Farm., M.M., CLSP, CSEP.

Keterlibatan praktisi berpengalaman memastikan bahwa peserta menerima pengetahuan langsung dari garda depan industri.

Konteks webinar ini muncul dari perubahan signifikan yang terjadi dalam lanskap bisnis, dimana praktik manajemen tradisional sedang dievaluasi ulang. Organisasi saat ini menghadapi tantangan ganda dalam menjaga efisiensi operasional sekaligus beradaptasi dengan dinamika pasar baru. Bagi mahasiswa, khususnya yang mempelajari manajemen dan bisnis, memahami perubahan ini sangat penting untuk karir masa depan mereka. Webinar ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan penerapan di dunia nyata, menawarkan wawasan tentang strategi manajemen yang efektif selama periode perubahan. Dengan berfokus pada transformasi nilai, seminar ini membahas aspek-aspek inti tentang bagaimana bisnis dapat mempertahankan pertumbuhan dan keunggulan kompetitif.

Rumusan masalah pada inisiatif pengabdian masyarakat ini berkisar pada perlunya peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mengelola perubahan. Meskipun memiliki landasan teori yang kuat, banyak mahasiswa sering kali kurang memahami skenario praktis yang memerlukan pengambilan keputusan dinamis dan pemikiran strategis. Kesenjangan ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk bekerja secara efektif dalam kehidupan profesional mereka. Webinar berupaya mengatasi masalah ini dengan menyediakan platform untuk pembelajaran dan diskusi interaktif. Dengan berinteraksi dengan praktisi yang memiliki pengalaman luas di industri farmasi, mahasiswa dapat memperoleh perspektif berharga mengenai tantangan dan solusi dalam perubahan manajemen.

Tujuan dari kegiatan ini beragam, bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan menginspirasi peserta. Pertama, webinar ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai transformasi nilai dalam konteks manajemen perubahan. Kedua, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menerapkan konsep-konsep ini pada situasi dunia nyata. Ketiga, acara ini berupaya menumbuhkan pola pikir proaktif terhadap perbaikan dan inovasi berkelanjutan. Terakhir, webinar ini berharap dapat membangun jaringan calon profesional yang siap memimpin dan mengelola perubahan dalam karier masa depan mereka. Tujuan tersebut selaras dengan komitmen Universitas Pelita Bangsa untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan luas namun juga mampu mendorong perubahan positif di bidangnya masing-masing.

Literatur tentang transformasi nilai dan perubahan manajemen memberikan landasan yang kuat untuk seminar ini. Manajemen perubahan yang sukses sering kali bergantung pada kemampuan menyelaraskan nilai-nilai organisasi dengan tujuan strategis (ESTHI & IRAWAN, 2023). Organisasi menghadapi tantangan ketika menerapkan strategi manajemen perubahan karena adanya penolakan dari karyawan dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan pergeseran pasar (Bahl, 2023). Manajemen perubahan melibatkan transisi individu, proses, dan struktur untuk mencapai kondisi masa depan yang diinginkan, sehingga memerlukan aktivitas seperti penilaian dampak, komunikasi, pemantauan, dan program pelatihan (Nađ, 2022). Pengembangan sistem manajemen organisasi dan penerapan perubahan strategis sangat penting untuk pengembangan dan peningkatan organisasi yang efektif (Karamhoba, *et al.*, 2020).

Menurut Proses 8 Langkah untuk Memimpin Perubahan yang diusung Kotter, menciptakan visi dan mengkomunikasikannya secara efektif sangat penting untuk mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan (Mancini, 2023). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh McKinsey & Company menyoroti bahwa perusahaan dengan praktik manajemen perubahan yang kuat memiliki kemungkinan enam kali lebih besar untuk mencapai tujuan mereka (Putri, *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh McKinsey seringkali melibatkan penerapan 7S McKinsey Framework untuk menilai dan menganalisis berbagai aspek perusahaan yang sedang mengalami transformasi atau menghadapi tantangan (Prasetyo & Yudoko, 2021, Al Tamimi, 2023, Subiyanto & Hatammimi, 2023). Dalam hal

ini, penyelarasan strategis dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam mendorong keberhasilan transformasi sangat penting untuk diperhatikan (Heriyanti & Esthi, 2023).

Secara kuantitatif, profil target audiens terdiri dari kurang lebih 40 mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa, dengan fokus dominan pada Program Studi Manajemen. Perincian demografis menunjukkan bahwa 9% peserta berada pada tahun terakhir studi mereka, yang ingin meningkatkan keterampilan praktis mereka sebelum lulus. 3% peserta merupakan mahasiswa tahun ketiga, mereka bersiap untuk segera memasuki dunia kerja. Sisanya adalah mahasiswa di tahun pertama sebanyak 6% dan 81% peserta berada di tahun kedua, yang mulai mendalami seluk-beluk prinsip manajemen. Kelompok yang beragam ini mencerminkan spektrum latar belakang akademis dan aspirasi karir yang luas.

Kondisi peserta menunjukkan tingkat antusiasme dan kesiapan yang tinggi untuk berinteraksi dengan para profesional industri. Survei yang dilakukan sebelum webinar menunjukkan bahwa 85% mahasiswa mempunyai minat yang besar terhadap topik yang berkaitan dengan perubahan manajemen dan inovasi. Selain itu, 70% menyatakan keinginannya untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman belajar praktis yang melengkapi studi teoritis mereka. Umpan balik ini menyoroti pendekatan proaktif mahasiswa terhadap pembelajaran dan komitmen mereka terhadap pengembangan pribadi dan profesional. Webinar ini siap untuk memenuhi kebutuhan kritis dengan menyediakan konten yang relevan dan berdampak.

Format webinar dirancang untuk memaksimalkan interaksi dan keterlibatan. Ini mencakup kombinasi presentasi utama, analisis studi kasus, dan sesi tanya jawab. Narasumber akan memaparkan contoh-contoh praktis dari pengalaman di PT. Indofarma, yang menggambarkan konsep-konsep kunci dalam transformasi nilai dan manajemen perubahan. Peserta akan mempunyai kesempatan untuk mendiskusikan contoh-contoh tersebut dan mengajukan pertanyaan, sehingga memudahkan pemahaman materi yang lebih dalam. Format interaktif ini memastikan bahwa webinar tidak hanya informatif tetapi juga sangat menarik bagi mahasiswa.

Webinar ini merupakan peluang besar bagi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Dengan terhubung dengan pakar industri, mereka dapat memperoleh wawasan praktis yang dapat diterapkan langsung pada karier masa depan mereka. Webinar ini sejalan dengan misi universitas untuk menyediakan pendidikan holistik yang menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Seiring dengan terus berkembangnya lingkungan bisnis, inisiatif-inisiatif tersebut sangat penting untuk mempersiapkan generasi pemimpin berikutnya agar dapat mengelola dan berkembang di tengah perubahan, karena dengan berbagi pengetahuan dan wawasan praktis, dapat mendorong pertumbuhan sikap dan kemampuan kepemimpinan seseorang (Irawan, *et al.*, 2023). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Universitas Pelita Bangsa kembali menegaskan komitmennya dalam menumbuhkan pengetahuan, keunggulan dan inovasi pada mahasiswanya.

2. METODE

Webinar ini dirancang untuk memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa mengenai praktik manajemen yang efektif. Metode pelaksanaannya mencakup tahapan terstruktur: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi koordinasi dengan narasumber, penetapan agenda, dan mengundang peserta. Fase eksekusi berfokus pada penyampaian konten melalui sesi interaktif, termasuk presentasi, studi kasus, dan diskusi tanya jawab. Fase evaluasi melibatkan pengukuran dampak webinar melalui survei umpan balik dan analisis metrik keterlibatan.

Selama tahap perencanaan, komunikasi rinci dilakukan dengan narasumber dari PT. Indofarma, Tbk. untuk menguraikan topik utama dan tujuan webinar. Sebuah agenda dibuat

untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari transformasi nilai dalam perubahan manajemen tercakup secara komprehensif. Undangan dikirimkan kepada mahasiswa, bersama dengan materi pra-webinar untuk membantu mereka mempersiapkan diri. Peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan terlebih dahulu, sehingga narasumber dapat menyesuaikan konten dengan minat dan kebutuhannya. Fase ini memastikan bahwa konten dan logistik terorganisir dengan baik untuk mendapatkan dampak maksimal.

Fase eksekusi dirancang agar sangat interaktif dan menarik. Webinar diawali dengan pemaparan *keynote* oleh narasumber yang memberikan gambaran mengenai transformasi nilai dalam manajemen perubahan. Hal ini diikuti dengan analisis studi kasus terperinci dari PT. Indofarma, Tbk., yang menggambarkan penerapan konsep yang dibahas di dunia nyata. Peserta kemudian mendiskusikan studi kasus dan mengembangkan solusi mereka. Sesi-sesi ini difasilitasi oleh moderator untuk memastikan diskusi produktif dan partisipasi aktif dari seluruh peserta.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan alat kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, tingkat kehadiran, tingkat keterlibatan selama webinar (seperti pertanyaan yang diajukan dan partisipasi dalam diskusi), dan tingkat penyelesaian survei pra-webinar dan pasca-webinar dilacak. Secara kualitatif, masukan dari peserta dikumpulkan melalui survei yang menilai kepuasan mereka, hasil pembelajaran, dan nilai yang dirasakan dari webinar. Umpan balik ini memberikan wawasan tentang seberapa baik tujuan webinar tercapai dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan pada acara mendatang.

Survei umpan balik adalah alat penting untuk mengukur dampak webinar. Pertanyaan tersebut mencakup pertanyaan tentang pemahaman peserta tentang topik sebelum dan sesudah webinar, kepercayaan diri mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh, dan kepuasan mereka secara keseluruhan terhadap acara tersebut. Pertanyaan terbuka memungkinkan peserta untuk memberikan umpan balik terperinci mengenai apa yang mereka anggap paling berharga dan apa yang dapat ditingkatkan. Data kualitatif ini dianalisis untuk menilai efektivitas webinar dalam mencapai tujuan pendidikan dan untuk memahami pengalaman peserta.

Tingkat pencapaian keberhasilan kegiatan pengabdian juga diukur melalui perubahan sikap peserta, cara pandang sosial budaya, dan pemahaman ekonomi. Perubahan sikap diukur melalui pertanyaan tentang kepercayaan diri dan motivasi peserta untuk menerapkan konsep transformasi nilai dalam karir masa depan mereka. Dampak sosial budaya diukur dengan menilai perubahan perspektif peserta mengenai praktik pengelolaan dan relevansinya dalam konteks budaya yang berbeda. Pemahaman ekonomi dievaluasi dengan menguji kemampuan peserta untuk menghubungkan strategi perubahan manajemen dengan kinerja organisasi dan hasil ekonomi.

Untuk mengetahui perubahan sikap, survei lanjutan dilakukan beberapa bulan setelah webinar. Survei-survei ini menilai apakah peserta telah menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan bagaimana pengetahuan tersebut memengaruhi pendekatan mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan. Selain itu, wawancara dengan sekelompok peserta terpilih memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang webinar. Pendekatan longitudinal ini memastikan bahwa efektivitas webinar diukur tidak hanya secara langsung, namun juga seiring berjalannya waktu.

Metode pelaksanaan webinar ini melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, dan evaluasi yang komprehensif. Hasilnya diukur secara deskriptif dan kualitatif untuk memastikan bahwa webinar memenuhi tujuan pendidikannya dan memiliki dampak jangka panjang pada peserta. Pendekatan ini memastikan bahwa webinar tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga menginspirasi perubahan berarti dalam pengembangan profesional dan pribadi para peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

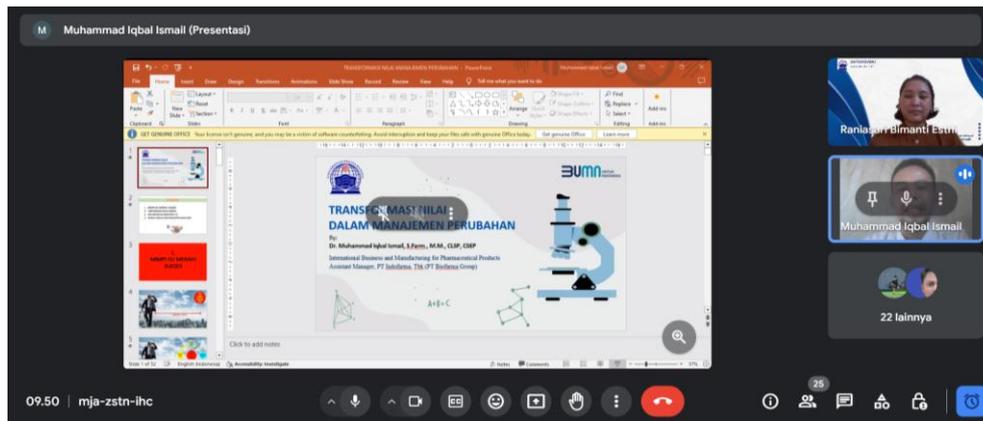
Webinar ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam beberapa bidang utama. Secara ekonomi, peserta memperoleh wawasan tentang praktik manajemen yang efisien yang dapat menghasilkan penghematan biaya dan meningkatkan efektivitas organisasi. Mereka belajar bagaimana menerapkan prinsip-prinsip transformasi nilai untuk mengoptimalkan proses dan meningkatkan produktivitas. Pengetahuan ini dapat diterapkan secara langsung pada karir masa depan mereka, sehingga memungkinkan mereka berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi organisasi mereka. Selain itu, memahami prinsip-prinsip ini dapat meningkatkan prospek kerja dan kemajuan karier mereka.

Dalam hal dampak kebijakan, webinar ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis tentang kebijakan organisasi dan keselarasan dengan tujuan strategis. Dengan menganalisis studi kasus dari PT. Indofarma, Tbk., peserta melihat betapa efektifnya perumusan dan implementasi kebijakan sangat penting bagi keberhasilan perubahan manajemen. Mereka terinspirasi untuk mempertimbangkan bagaimana mereka dapat mempengaruhi atau membuat kebijakan dalam peran mereka di masa depan untuk mendorong transformasi organisasi. Pemaparan terhadap proses pembuatan kebijakan praktis telah memperluas perspektif mereka mengenai tata kelola dan kerangka peraturan. Hal ini telah membekali mereka dengan alat untuk bersikap proaktif dalam advokasi dan pengembangan kebijakan.

Perubahan perilaku sosial di antara para peserta juga terlihat jelas. Sifat interaktif webinar ini menumbuhkan lingkungan belajar kolaboratif, mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dan berbagi pengetahuan atau wawasan mereka. Hal ini sejalan dengan hasil studi yang menyatakan bahwa perilaku berbagi pengetahuan dapat berpengaruh terhadap kelancaran adopsi teknologi, bertambahnya inovasi, serta mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan di suatu organisasi (Esthi, *et al.*, 2023). Pengalaman ini mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan dan kemampuan beradaptasi, yang merupakan sifat penting bagi pemimpin masa depan. Peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka mengelola perubahan dan memimpin tim secara efektif. Webinar ini juga menanamkan rasa tanggung jawab terhadap praktik manajemen etis dan dampak sosial, yang mempengaruhi perilaku profesional mereka di masa depan.

Dampak jangka pendek dari webinar ini terlihat jelas dari tanggapan langsung dari para peserta. Banyak yang menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh bersifat praktis dan dapat diterapkan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang tantangan pengelolaan dunia nyata. Mereka menghargai kesempatan untuk berinteraksi dengan profesional industri berpengalaman, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Dalam jangka panjang, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta ketika mereka memasuki dunia kerja dan menghadapi tantangan manajemen. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan mendorong transformasi nilai akan menjadi aset penting dalam karier mereka.

Kegiatan selama webinar dirancang secara cermat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agendanya mencakup gabungan wawasan teoretis, contoh praktis, dan diskusi interaktif. Pemaparan *keynote* oleh narasumber mengawali dengan memperkenalkan konsep inti transformasi nilai dalam manajemen perubahan. Hal ini diikuti dengan studi kasus terperinci, yang memberikan contoh nyata tentang bagaimana konsep-konsep ini diterapkan dalam industri farmasi. Sesi akhir memungkinkan peserta untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam lingkungan yang mendukung.



Gambar 1. Pelaksanaan Webinar

Indikator untuk mencapai tujuan ini mencakup keterlibatan peserta, umpan balik, dan retensi pengetahuan. Keterlibatan diukur melalui tingkat kehadiran, partisipasi aktif dalam diskusi, dan jumlah pertanyaan yang diajukan. Masukan dikumpulkan melalui survei yang menilai kepuasan peserta, hasil pembelajaran, dan nilai yang dirasakan dari webinar. Retensi pengetahuan dievaluasi melalui survei dan penilaian lanjutan, yang mengukur seberapa baik peserta dapat mengingat dan menerapkan konsep yang dibahas. Indikator-indikator ini menunjukkan bahwa webinar ini sangat berhasil mencapai tujuannya.

Tolok ukur keberhasilan ditetapkan berdasarkan kondisi komunitas mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Hal ini mencakup tingkat pengetahuan praktis sebelum dan sesudah webinar, kemampuan peserta untuk terlibat dalam diskusi yang mendalam, dan kepercayaan diri mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip perubahan manajemen. Keberhasilan webinar ini terlihat dari kemajuan signifikan di bidang-bidang ini, seperti yang dilaporkan dalam survei umpan balik. Penyelarasan konten webinar dengan aspirasi akademik dan karir mahasiswa semakin memvalidasi relevansi dan dampaknya.

Meskipun berhasil, pelaksanaan webinar menghadapi beberapa tantangan. Berkoordinasi dengan narasumber dan memastikan penyampaian konten yang lancar memerlukan perencanaan dan komunikasi yang cermat. Kesulitan teknis, seperti masalah konektivitas internet, berpotensi menimbulkan gangguan. Memastikan partisipasi aktif dari seluruh mahasiswa juga memerlukan moderasi dan fasilitasi yang efektif. Namun tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui persiapan yang matang dan penggunaan *platform* teknologi yang andal.

Webinar ini juga membuka peluang pengembangan ke depan. Para peserta menyatakan minatnya terhadap lebih banyak acara serupa, yang menunjukkan adanya tuntutan akan pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional. Keberhasilan webinar ini dapat menjadi model untuk inisiatif masa depan, yang berpotensi diperluas untuk mencakup topik dan industri lain. Kolaborasi dengan lebih banyak profesional industri dapat memberikan perspektif yang beragam dan memperkaya pengalaman belajar. Selain itu, pengintegrasian elemen yang lebih interaktif, seperti simulasi dan lokakarya, dapat lebih meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat ini.

4. KESIMPULAN

Webinar ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa secara signifikan. Peserta memperoleh wawasan praktis mengenai transformasi nilai dan manajemen perubahan, yang dapat diterapkan secara langsung pada karir masa depan mereka. Keuntungan dari webinar ini mencakup tingkat keterlibatan yang tinggi, kesempatan untuk belajar dari pakar industri, dan pengembangan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Namun, terdapat

beberapa tantangan seperti masalah teknis dan tingkat pengetahuan awal yang berbeda-beda di antara para peserta. Secara keseluruhan, webinar ini menyediakan platform berharga untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran akademis dan penerapan di dunia nyata.

Keberhasilan webinar ini menyoroti potensi pengembangan lebih lanjut dari inisiatif serupa. Webinar di masa depan dapat menggabungkan elemen yang lebih interaktif seperti simulasi dan proyek langsung untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu, memperluas cakupan topik dan melibatkan lebih banyak praktisi industri dari berbagai bidang dapat memberikan perspektif yang lebih luas. Mengatasi tantangan teknis dan memastikan persiapan peserta yang konsisten akan semakin meningkatkan efektivitas kegiatan-kegiatan ini. Dengan terus mengembangkan dan mengadaptasi inisiatif-inisiatif ini, institusi pendidikan dapat mempersiapkan siswanya dengan lebih baik untuk berperan sebagai pemimpin dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA ← Times New Roman, Bold, 12 pt

- Al Tamimi, S. A. (2023). Mckinsey Model and Management Accounting Systems Requirements to Measure and Analyze Performance in Sample of Emerging Companies. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(4), 21. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i4.1330>
- Bahl, S. (2023). Challenge of Implantation of Change Management Strategies: An Empirical Study. *PsychologyandEducation*. <https://doi.org/10.48047/pne.2018.55.1.48>
- ESTHI, R. B., & IRAWAN, N. C. (2023). *MANAJEMEN PERUBAHAN KONSEP DAN STUDI KASUS*. Penerbit Lakeisha.
- Esthi, R. B., Irawan, N. C., Susilowati, Y., Kartini, T. M., & Widodo, Z. D. (2023, December). Effect Of Green Education-Training Quality And Green Knowledge Sharing On Eco-Friendly Technology Adoption In Crabs Agroindustry Companies. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1267, No. 1, p. 012082). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1267/1/012082>
- Helmold, M. (2023). Transformation and Change Management in QM. In: Virtual and Innovative Quality Management Across the Value Chain. Management for Professionals. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-031-30089-9_15
- Heriyanti, S. S., & Esthi, R. B. (2023). The effect of talent management on turnover intention mediated by employee engagement. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 13(3), 194-201. <https://doi.org/10.35808/ersj/2632>
- Irawan, N. C., Esthi, R. B., Wijayanti, I. K. E., Widodo, Z. D., & Darmaningrum, K. (2023). Unlocking Organic Agroindustry Employee Eco-Innovation: Role of Green Product Knowledge and Green Transformational Leadership. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 5(3), 204-222. <https://doi.org/10.31258/ijesh.5.3.204-222>
- Карамнова, Н. В., Кузичева, Н. Ю., & Поляков, Д. А. (2020). Методический подход к оценке эффективности стратегического управления продуктовым подкомплексом АПК. *Международный научно-исследовательский журнал*, (9-1 (99)), 187-191. <https://doi.org/10.12737/1045608>
- Mancini, L. A. (2023). *The role of change management in corporate digitalization: the relevance of Kotter's eight-step change model within IT/digitalization projects* (Master's thesis). https://repositorio.iscte-iul.pt/bitstream/10071/29154/1/Master_leonardo_amaral_mancini.pdf
- Markovits, P. S. (2022). Value Creation and Change Management in Digital Transformations. In *Proceedings of the International Conference on Business Excellence* (Vol. 16, No. 1, pp. 1270-1282). <https://doi.org/10.2478/picbe-2022-0116>

- Nad, J. (2022). Effective Change Management for Project Success. *Modern Environmental Science and Engineering*, 8(9), 495-502. [https://doi.org/10.15341/mese\(2333-2581\)/09.08.2022/006](https://doi.org/10.15341/mese(2333-2581)/09.08.2022/006)
- Prasetyo, W. A., & Yudoko, G. (2021). BUSINESS PROCESS RE-ENGINEERING THROUGH 3 HARD Ss MCKINSEY FRAMEWORK AS WORKING CAPITAL MANAGEMENT IMPROVEMENT PROPOSAL (CASE STUDY: PT. XYZ "2020/2021). *Jurnal Pertahanan: Media Informasi tentang Kajian dan Strategi Pertahanan yang Mengedepankan Identity, Nasionalism dan Integrity*, 7(1), 1-17. <https://doi.org/10.33172/jp.v7i1.1144>
- Putri, A. D., Ghazali, A., & Ahluwalia, L. (2021). Analysis of company capability using 7s mckinsey framework to support corporate succession (case study: PT x Indonesia): analisa kapabilitas perusahaan dengan menggunakan framework 7s mckinsey untuk mendukung kesuksesan perusahaan (Studi Kasus: Pt x Indonesia). *Manajemen Bisnis*, 11(1), 44-53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1.17371>
- Subiyanto, R., & Hatammimi, J. (2023). Implementing integrated marketing solutions in business transformation using the McKinsey 7s framework: A case study at Bisnis Indonesia Group. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 12(3), 68-77. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2425>
- van de Poel, I. (2022). Understanding value change. *prometheus*, 38(1), 7-24. <https://doi.org/10.13169/prometheus.38.1.0007>